

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk respon NCTzen terhadap sentimen negatif di media sosial X terkait fanatisme dan perilaku konsumtif. Latar belakang penelitian ini didasari oleh adanya sentimen negatif yang sering dilekatkan pada NCTzen, terutama terkait perilaku yang dianggap berlebihan dan konsumtif. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode fenomenologi untuk mengeksplorasi pengalaman subjektif individu sebagai bagian dari komunitas fandom. Teori yang digunakan adalah teori identitas sosial dari Henri Tajfel dan John Turner, yang menekankan pada proses pengelompokan sosial, identifikasi kelompok, dan perbandingan sosial antara *ingroup* dan *outgroup*. Sebanyak sepuluh informan merupakan anggota aktif fandom NCTzen. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam secara daring dan luring, kemudian dianalisis dengan bantuan perangkat lunak. Hasil menunjukkan bahwa bentuk respon NCTzen terhadap sentimen negatif meliputi sikap mengabaikan, reflektif, hingga pembelaan diri. Respon ini dipengaruhi oleh identifikasi terhadap kelompok fandom, nilai-nilai bersama, dan upaya untuk mempertahankan citra positif sebagai anggota komunitas. Temuan ini memperlihatkan bahwa perilaku fanatik dan konsumtif tidak sekadar bersifat individual, tetapi merupakan bagian dari dinamika mempertahankan identitas sosial kolektif dalam budaya penggemar digital.

Kata Kunci: NCTzen, Fanatisme, Konsumtif, Fenomenologi, Identitas Sosial

ABSTRACT

This study aims to explore how NCTzen respond to negative sentiments on social media platform X, particularly those related to fanaticism and consumerist behavior. The background of this research stems from the recurring negative stereotypes associated with NCTzen, especially concerning behaviors perceived as excessive and consumptive. This study employs a qualitative approach with a phenomenological method to explore the subjective experiences of individuals as part of the fandom community. The theoretical framework is based on the Social Identity Theory by Henri Tajfel and John Turner, which emphasizes the processes of social categorization, group identification, and social comparison between ingroups and outgroups. Ten informants in this study were active members of the NCTzen fandom. Data were collected through in-depth interviews conducted both online and offline, then analyzed with the assistance of qualitative data analysis software. The findings reveal that NCTzen's responses to negative sentiment include ignoring, reflective reactions, and defensive stances. These responses are influenced by group identification, shared values, and efforts to maintain a positive image as members of the community. This study concludes that fanatical and consumerist behaviors are not merely individual actions but are part of the dynamics of maintaining a collective social identity within digital fandom culture.

Keywords: NCTzen, Fanaticism, Consumerism, Phenomenology, Social Identity